

SKRIPSI

POLA PENGGUNAAN ANTITIROID

DAN PENYEKAT- ADRENORESEPTOR

PADA PASIEN HIPERTIROID

**(PENELITIAN DILAKUKAN PADA PASIEN RAWAT
JALAN DI RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA)**



NILNA FAIZAH FIDDARAIN

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN FARMASI KLINIK

SURABAYA

2014

SKRIPSI

**POLA PENGGUNAAN ANTITIROID
DAN PENYEKAT- ADRENORESEPTOR
PADA PASIEN HIPERTIROID**

**(PENELITIAN DILAKUKAN PADA PASIEN RAWAT
JALAN DI RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA)**

Oleh:

NILNA FAIZAH FIDDARAIN

NIM.051011171

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN FARMASI KLINIK

SURABAYA

2014

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul :

POLA PENGGUNAAN ANTITIROID
DAN PENYEKAT- ADRENORESEPTOR
PADA PASIEN HIPERTIROID

(PENELITIAN DILAKUKAN PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA)

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet, *digital library* Perpustakaan Universitas Airlangga atau media lain untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi skripsi/karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 September 2014

Nilna Faizah Fiddarain
NIM. 051011171

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya hasil skripsi atau tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data fiktif atau merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 23 September 2014

Nilna Faizah Fiddarain

NIM. 051011171

Lembar Pengesahan

**STUDI PENGGUNAAN ANTITIROID DAN PENYEKAT-
ADRENORESEPTOR PADA PASIEN HIPERTIROID
(PENELITIAN DILAKUKAN PADA PASIEN RAWAT JALAN DI
RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA)**

SKRIPSI

**Dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi
di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
2014**

Oleh :

**NILNA FAIZAH FIDDARAIN
NIM. 051011171**

**Disetujui Oleh :
Pembimbing Utama**

**Dra. Yulistiani, M.Si., Apt
NIP. 19660428 199203 2 001**

Pembimbing Serta I

Pembimbing Serta II

**Drs. Lestiono, Apt., SpFRS Mahardian R, SSi., M.Sc., PhD., Apt
NIP. 11313/P NIP. 19810314 200501 1 002**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Skripsi yang berjudul “Pola Penggunaan Antitiroid dan Penyekat-Adrenoreseptor pada Pasien Hipertiroid” ini dapat terselesaikan atas bantuan serta dukungan banyak pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dra. Yulistiani, M.Si., Apt., selaku pembimbing utama atas perhatian, bimbingan, pengarahan, masukan dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Drs. Lestiono, Apt., SPFRS, selaku pembimbing serta yang telah memberi banyak masukan terhadap penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Mahardian R., SSi., MSc., Phd., Apt selaku pembimbing serta yang telah memberi banyak masukan terhadap penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Budi Suprapti, M.Si, Apt., dan Dra. Toetik Aryani., MSi, sebagai dosen penguji atas kritik dan saran yang diberikan untuk perbaikan skripsi ini.
5. Dr.Umi Athijah, Apt., M.S., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan program pendidikan S-1 Farmasi

6. Direktur Rumkital Dr.Ramelan yang telah memberikan ijin pada penelitian ini
7. Karyawan Bidang Rekam Medik Rumkital Dr.Ramelan atas bantuan waktu dan tenaga dalam memenuhi segala kebutuhan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ayah Marfai dan Ibu Lailil Mufidah, adekku Nihlah Afifah, Abang Harie, Niso yang telah memberikan banyak bantuan berupa tenaga, spiritual, doa serta perhatian yang tak henti-hentinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Sahabat, teman-teman kelas A, teman satu bimbingan, teman seperjuangan di Rumkital Dr.Ramelan yang telah membantu untuk saling mengingatkan atas terselesainya skripsi ini.
10. Staf pengajar yang telah mendidik, membimbing, dan membagi ilmu dan pengetahuan selama menjalani perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dengan meberikan ridhlo dan rahmatNya.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan pada nantinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penggunaan antitiroid dan penyekat-adrenoreseptor pada poli endokrin Rumkital Dr.Ramelan Surabaya.

Surabaya, 23 September 2014

Penulis

RINGKASAN

POLA PENGGUNAAN ANTITIROID DAN PENYEKAT- ADRENORESEPTOR PADA PASIEN HIPERTIROID (PENELITIAN DILAKUKAN DI RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA)

NILNA FAIZAH FIDDARAIN

Hipertiroid merupakan suatu kondisi meningkatnya pembentukan dan pelepasan hormon tiroid akibat hiperaktivitas kelenjar tiroid. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya konsentrasi T_4 (tiroksin) maupun T_3 (triiodotironin) dalam serum serta menurunnya konsentrasi TSH (*Thyroid Stimulating Hormone*). Penyakit tiroid merupakan kelainan endokrin kedua yang sering dijumpai setelah diabetes. Depkes RI tahun 2010 memperkirakan 10% dari seluruh populasi mengalami gangguan tiroid. Gejala klinis yang muncul antara lain, kulit memerah, hangat, lembab, otot-otot melemah, gemetar, berat badan menurun, sering disertai dengan nafsu makan meningkat, frekuensi denyut jantung cepat, detak jantung sangat kuat, serta denyut arteri menonjol dan melampaui batas. Hipertiroid yang tidak diterapi akan dapat menyebabkan penyakit kardiovaskular, diantaranya fibrilasi atrial, kardiomiopati, gagal jantung kongestif serta dapat menyebabkan naiknya kerusakan tulang yang dapat menyebabkan osteoporosis dan fraktur. Oleh karena itu, perlu penanganan yang segera. Obat antitiroid digunakan sebagai terapi utama pada hipertiroid atau terapi permulaan sebelum penggunaan radio aktif iodin maupun terapi sebelum pembedahan. Selain menggunakan obat yang dapat mempengaruhi kelenjar tiroid (antitiroid), pada kasus hipertiroid digunakan pula obat penyekat-adrenoreseptor yang merupakan obat terapan tambahan yang efektif pada penanganan manifestasi klinis pada hipertiroid, diantaranya takikardi dan palpitasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola penggunaan jenis, dosis, frekuensi maupun lama pemberian obat antitiroid dan penyekat-adrenoreseptor pada pasien hipertiroid yang dikaitkan dengan data lab atau data klinik, serta mengidentifikasi adanya problema obat (DRP), yaitu efek samping dan interaksi obat yang mungkin terjadi. Penelitian dilakukan

secara retrospektif pada periode Januari 2012 sampai Juli 2014 dan dilaksanakan di Poli Endokrin Rawat Jalan Rumkital Dr.Ramelan Surabaya. Sampel penelitian adalah pasien dewasa dengan diagnosa akhir hipertiroid atau mempunyai riwayat penyakit hipertiroid yang masih mendapatkan terapi antitiroid dan penyekat- adrenoreseptor dengan data lengkap (n=24).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis hipertiroid terbanyak adalah Grave's disease sebanyak 46%. Gejala klinis yang umum dialami oleh pasien adalah gemetar, produksi keringat berlebih dan jantung berdebar. Terapi antitiroid yang paling banyak diberikan kepada pasien adalah PTU 71% dan metimazol 38%. Penyekat- adrenoreseptor yang paling banyak digunakan ialah propranolol sebesar 96%, bisoprolol 4%. Bisoprolol diberikan kepada pasien karena dengan penyakit penyerta PVC (*Premature Ventricular Contraction*).

Problema terkait obat (DRP) aktual yang ditemui yaitu terjadinya efek samping antitiroid, yaitu alergi pada penggunaan PTU (4%) dan hipotiroid (8%) pada penggunaan metimazol dan PTU. Sedangkan problem potensial yang dapat terjadi pada penggunaan antitiroid ialah penggunaan metimazol pada pasien hamil dengan dosis yang cukup besar (4%). Tidak ditemukan problem aktual yang terjadi untuk penggunaan penyekat- adrenoreseptor, namun problem potensial yang dapat terjadi ialah penggunaan propranolol pada pasien dengan penyakit penyerta diabetes melitus.

Dari penelitian ini disarankan perlu adanya monitoring secara periodik untuk mengetahui kadar T3, T4 dan TSH serta kondisi klinis pasien untuk mencegah terjadinya kondisi hipotiroid. Perlu dilakukan juga, penelitian lebih lanjut secara prospektif untuk melihat *outcome* terapi pada pasien dan DRP yang dapat terjadi.